

Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Mendeskripsikan Benda Hidup dan Benda Tak Hidup Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas I di SD Negeri 1 Sambirejo

Ninik Sulistyaningsih

SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek

Email: niniksulistyaningsih6@gmail.com

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran objektif tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan benda tak hidup melalui media gambar pada siswa kelas I semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Desain Penelitian yang digunakan merujuk pada Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan benda tak hidup melalui media gambar pada siswa kelas I semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 di SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Kenaikan hasil belajar tersebut dibuktikan dengan naiknya nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 70.50 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79.00, terjadi kenaikan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 8.50.. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 60.00% sedangkan ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebesar 90.00%. Hal itu berarti bahwa terjadi kenaikan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 30.00%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 01-02-2022

Disetujui pada : 05-02-2022

Dipublikasikan pada : 10-02-2022

Kata kunci:

hasil belajar, Bahasa Indonesia, media gambar

DOI: : <https://doi.org/10.28926/jpip.v2i1.273>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan sejak dini, yakni mulai tingkat sekolah dasar (SD) yang nantinya berguna sebagai landasan untuk jenjang tingkat lanjut dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat pula berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari keterampilan seseorang dalam berbahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Meski bahasa Indonesia dianggap mudah oleh sebagian peserta didik dan guru, namun kenyataannya keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Dalam lingkungan masyarakat, banyak orang yang pandai berbicara, misalnya pidato, tetapi masih sedikit orang yang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dalam lingkungan sekolah, keterampilan menulis juga belum maksimal, peserta didik belum mampu mengungkapkan aspek kebahasaan secara maksimal memahami maksud soal, membuat kalimat, mengungkapkan kalimat sederhana untuk mendeskripsikan benda masih kesulitan. Siswa masih kurang mampu menulis atau mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang baik.

Berdasarkan hasil studi awal, yang dilakukan pada siswa kelas I Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 di SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek, diperoleh data bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Dari 10 siswa hanya 4 anak yang tuntas dalam pembelajaran menulis dengan nilai rata-rata hanya 63.13. Permasalahan rendahnya hasil

belajar menulis terjadi karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk merancang kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran objektif tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Mendeskripsikan Benda Hidup Dan Benda Tak Hidup melalui media gambar pada siswa kelas I semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 Di SD Negeri 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas, yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar sebagai pengelola program pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Menurut Wiriadmadja (2008 : 12) bahwa "Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran".

Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas karena mempertimbangkan : (1) masalah yang dihadapi adalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran, (2) tidak mengganggu jalannya pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diajarkan, (3) ingin melihat perkembangan sampai adanya peningkatan hasil belajar siswa. Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diupayakan agar masalah yang terjadi dapat teratasi, sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis deskripsi.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Stepen Kemmis dan MC Taggart dalam Arikunto (2010 : 16) menggunakan siklus sistem spiral. Model penelitian ini menitikberatkan pada 4 komponen utama dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa I semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 di SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dengan jumlah siswa 20 anak. Subyek ini dipilih karena peneliti merupakan pengajar di kelas tersebut sehingga tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui tes hasil belajar. Penilaian dilaksanakan setelah berlangsungnya proses pembelajaran, data nilai dikumpulkan dengan cara menilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan tak hidup dari peserta didik kelas I semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 di SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

Data yang diperoleh dari hasil tes tulis di analisis peneliti untuk menentukan (1) nilai siswa, (2) rata-rata nilai, (3) Persentase ketuntasan.

a. Nilai siswa

Nilai siswa diolah dengan cara menjumlahkan nilai skor tiap soal, skor untuk tiap soal 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah, dengan jumlah soal 10 sehingga nilai maksimum 100. Adapun rumus untuk menghitung nilai setiap siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskor}}{\text{Nilaimaksimum}} \times 100$$

b. Nilai rata-rata

Nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan tak hidup melalui media gambar dengan cara menjumlahkan nilai seluruh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Adapun rumus untuk menghitung nilai rata-rata nilai siswa adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$$\sum N = \text{Jumlah nilai seluruh siswa}$$
$$\sum S = \text{Jumlah siswa}$$

c. Persentase Ketuntasan

Persentase ketuntasan diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai siswa yang telah tuntas dibagi dengan jumlah seluruh siswa, kemudian dikalikan dengan 100 % adalah sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan

$\sum N$ = Jumlah siswa yang telah tuntas

$\sum S$ = Jumlah siswa

100 % = Standar Persentase ideal

Data yang diperoleh dari nilai tes dipaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan tak hidup. Suatu kelas dinyatakan tuntas apabila dalam kelas tersebut 85% siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra siklus

Kegiatan awal dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di Kelas I SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek dengan jumlah 10 siswa. Observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang kegiatan belajar siswa di kelas, hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesiayang berlangsung di Kelas 1 SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penggunaan metode tersebut berdampak pada kegiatan siswa yang pasif. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa yang hanya duduk diam memperhatikan materi yang disampaikan, bahkan ada juga yang tidak memperhatikan sama sekali pemaparan materi yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran diatas mengakibatkan hasil belajar siswa Kelas I SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran Bahasa Indonesiayaitu 70.Nilai rata-rata siswa sebesar 63.13 dengan persentase ketuntasan sebesar 40%. Dengan rincian siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 4 siswa dan yang mendapatkan nilai ≤ 70 sebanyak 6 siswa.

Siklus I

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase	Keterangan
1	90	3	270	15.00	Tuntas
2	80	3	240	15.00	Tuntas
3	70	6	420	40.00	Tuntas
4	60	8	480	40.00	Belum Tuntas
Jumlah		20	1.410	100	
Nilai rata-rata/ Ketuntasan			70.50	60.00%	

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar diperoleh hasil seperti berikut ini. Siswa dengan nilai 90 sebanak 3 anak (15.00%). Siswa dengan nilai 80 sebanyak 3 anak (15.00%). Siswa

dengan nilai 70 sebanak 6 anak (30.00%). Siswa dengan nilai 60 sebanak 4 anak (14.000%). Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 70.83 dan ada 12 siswa (60.00%) dari 12 siswa yang sudah tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama ada kenaikan prestasi belajar tetapi secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 60.00%, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa nilai rata-rata sebesar 70.50 sudah mencapai KKM. Hal ini berarti bahwa dari segi rata-rata indikator penelitian sudah tercapai. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 60.00%. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan ke siklus II. Untuk mengefektifkan pembelajaran pada siklus II pembentukan kelompok dipilih siswa yang bernilai tinggi dijadikan ketua kelompok pada masing-masing kelompok.

Siklus II

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase	Keterangan
1	90	6	540	30.00	Tuntas
2	80	8	640	40.00	Tuntas
3	70	4	280	20.00	Tuntas
4	60	2	120	10.00	Belum Tuntas
Jumlah		12	1.580	100	
Nilai rata-rata/ Ketuntasan			79.00	90.00%	

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media gambar diperoleh seperti berikut ini. Siswa dengan nilai 90 sebanak 6 anak (30,00%). Siswa dengan nilai 80 sebanak 8 anak (40,00%). Siswa dengan nilai 70 sebanak 4 anak (20.00%). Siswa dengan nilai 60 sebanak 2 anak (10,00%). Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 79.00 dan 18 siswa (90.00%) dari 20 siswa sudah tuntas dalam belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ada kenaikan hasil belajar. Secara klasikal siswa telah tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 91.83%, lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%.

Berdasarkan data tersebut disimpulkan sementara bahwa nilai rata-rata sebesar 79.00 sudah mencapai KKM. Hal ini berarti bahwa dari segi rata-rata indikator penelitian sudah tercapai. Ketuntasan belajar klasikal sebesar 90.00%. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar klasikal sudah tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini diakhiri pada siklus II.

Perbandingan Hasil Pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data hasil pembelajaran dari siklus I sampai siklus II terhadap penggunaan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam mendeskripsikan benda hidup dan tak hidup menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keaktifan siswa terhadap materi ajar. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar dari setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai rata-rata pada siklus I dengan nilai rata-rata pada siklus II. Adapun kenaikan nilai rata-rata dapat dilihat pada tabel 3 seperti berikut ini.

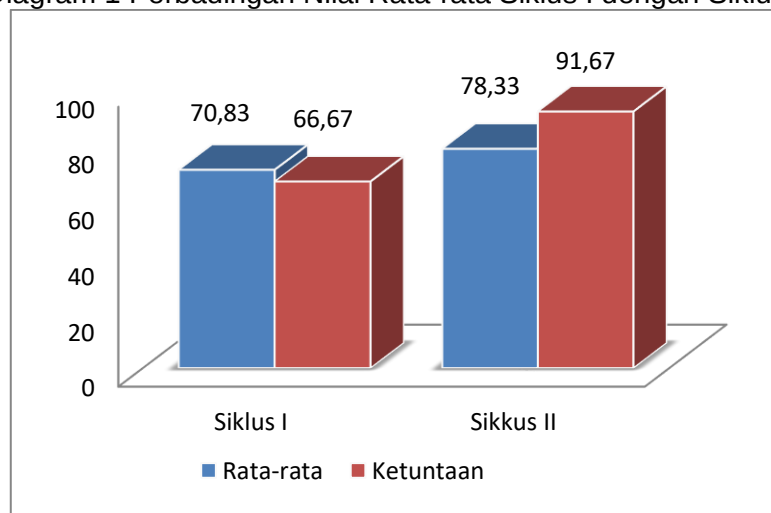
Tabel 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus 1 dan Siklus II

1	90	3	270	15.00	6	540	30.00	Tuntas
2	80	3	240	15.00	8	640	40.00	Tuntas
3	70	6	420	30.00	4	280	20.00	Tuntas
4	60	8	480	40.00	2	120	10.00	Belum Tuntas
Jumlah		20	1410	100.00	20	1580	100	
Rata-rata/Ketuntasan		70.50	60.00%			79.00	90.00%	

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media gambardiperoleh nilai tes tertinggi siklus I sebesar 90 dan siklus II sebesar 90 dan nilai tes terendah pada siklus I sebesar 60 dan siklus II sebesar 60. Siswa yang mendapat nilai 90 pada siklus I sebanyak 3 anak (15.00%), pada siklus II sebanyak 6 anak (30.00%). Siswa yang mendapat nilai 80 pada siklus I sebanyak 3 anak (15.00%), pada siklus II sebanyak 8 anak (40.00%). Siswa yang mendapat nilai 70 pada siklus 1 sebanyak 6 anak (30,00%), pada siklus II sebanyak 4 anak (20.00%).Siswa yang mendapat nilai 60 pada siklus I sebanyak 8 anak (40,00%), pada siklus II sebanyak 2 anak (10,00%. Nilai rata-rata Bahasa Indonesia pada siklus I sebesar 70.50 dan pada siklus II sebesar 79.00, terjadi kenaikan sebesar 8.50. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60.00% pada siklus II sebesar 90.00% terjadi kenaikan sebesar 30.00%.

Untuk memperjelas terjadinya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi mendeskripsikan benda hidup dan tak hidup pada Siklus I dan Siklus II ditampilkan dalam Diagram berikut ini.

Diagram 1 Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I dengan Siklus II



Nilai rata-rata Bahasa Indonesia pada siklus I sebesar 70.50 dan pada siklus II sebesar 79.00, terjadi kenaikan sebesar 8.50. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 60,00% pada siklus II sebesar 90,00% terjadi kenaikan sebesar 30.00%. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan indikator penelitian telah tercapai sehingga penelitian diakhiri pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil pembelajaran yang telah dilakukan dapat diperoleh data seperti berikut ini.1) Hasil penelitian diperoleh data nilai rata-rata pada siklus I sebesar 70.50 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79.00, terjadi kenaikan sebesar 8.50 2) Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 60.00%, sedangkan ketuntasan belajar pada siklus II sebesar 90.00%. Hal itu berarti bahwa terjadi kenaikan persentase ketuntasan belajar klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 30.00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi mendeskripsikan benda hidup dan benda tak hidup pada siswa

kelas I semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 di SDN 1 Sambirejo Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuchdi. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mohammad Doyin. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Karya Ilmiah*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, Arif, dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arif, dkk. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samino dan Saring Marsudi. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar*. Solo : Fairus Media
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syaiful Sagala. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- St. Y. Slamet. 2003. *Dasar-dasar Ketreampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yustina. 2011. *Media Pembelajaran Konsep dan Penggunaannya*. Jakarta: Kencana